

MIMPI YANG TERWUJUD

Sudah cukup lama Dirbinmas Polda Maluku Utara menantikan terpenuhinya jumlah Bhabinkamtibmas se-Maluku Utara. Berbagai upaya telah dilakukannya demi mewujudkan mimpinya satu desa satu Bhabinkamtibmas di Maluku Utara. Namun, ragam kendala membuat hal ini sulit untuk dilakukan. Padahal, ia sangat berharap dengan terpenuhinya Bhabinkamtibmas di seluruh desa dan kelurahan yang ada di Maluku Utara, bisa menjadi ujung tombak, mata dan telinga Kepolisian untuk menjaga potensi-potensi konflik mulai dari unit terkecil yakni desa/kelurahan.

Dengan begitu, setiap potensi konflik akan dengan mudah diatasi segera sehingga dapat menciptakan situasi kamtibmas yang tetap kondusif.



*Acara pengukuhan Bhabinkamtibmas 1 Desa 1 Bhabin oleh
Kapolda Maluku Utara, Brigjen. Pol. Achmat Juri*

“Mimpi saya waktu itu punya 1.181 Bhabinkamtibmas yang membina setiap desa/kelurahan di Maluku Utara. Itu sudah lama sekali saya impikan namun belum juga tercapai meski saya sudah berupaya keras untuk mewujudkannya,” kata Kombes. Pol. Muhammad Nasihin, Dirbinmas Polda Maluku Utara.

Sebab itu ia sangat menantikan setiap kali ada pergantian pimpinan. Ia tak pernah bosan menyampaikan harapannya tersebut kepada pimpinan barunya. Lagi-lagi situasi dan kondisi masih menjadi kendala. Sampai tiba waktunya pergantian pimpinan berikutnya, ia belum juga menyerah. Mengingat pentingnya memiliki 1.181 Bhabinkamtibmas, Dirbinmas ini pun berniat kembali menyampaikan harapan tersebut kepada Kapolda barunya, Brigjen. Achmat Juri.

Sebelumnya ia membaca tipe kepemimpinan Achmat Juri yang *low profile* membuatnya sempat segan untuk

menyampaikan. Namun semangatnya untuk menyampaikan niat itu tetap membara. Ia memperhatikan ketika ada yang salah pimpinannya itu menegur dengan cara yang baik. Tidak dengan marah namun dengan pemilihan kata-kata dan bahasa yang membuat orang menjadi menyadari kesalahannya.

“Cara menyampaikan teguran dan tindakan itu sangat enak, tidak membuat orang sakit hati melainkan orang yang ditegur jadi terbuka. Rasanya seperti dicharger, lagi low bat lalu kena listrik,” ujarnya mengumpamakan.

Setelah mulai mengenal tipe dan karakter kepemimpinan Achmat Juri, Nasihin mulai ‘melancarkan’ niatnya untuk menyampaikan pentingnya memiliki



Kapolda Maluku Utara, Brigjen. Pol. Achmat Juri, mengecek peta kerawanan Maluku Utara , sehingga dinilai penting adanya 1 desa 1 Bhabin

1.181 Bhabinkamtibmas kepada Kapolda ke empat yang bersamanya selama ia bertugas di Maluku Utara ini. Meski ia sadar sepertinya tidak mungkin untuk memiliki Bhabinkamtibmas selengkap itu, tetapi ia tetap menyampaikannya.

“Saya sadar sepertinya itu sulit bahkan tidak mungkin terpenuhi,” katanya.

Akan tetapi, di luar dugaannya, saat disampaikannya soal itu, Achmat Juri justru mengajaknya berdiskusi serius tentang masalah tersebut. Achmat Juri menyambut baik mimpi Dirbinmas yang tiba-tiba merasa seperti memiliki energy baru.

“Saya sampaikan ke Beliau, mau tidak mau, suka



*Diskusi dan terlibat tingkat kerawanan wilayah, ide 1.181
Bhabinkamtibmas disambut baik dan segera oleh
Kapolda Maluku Utara, Brigjen. Pol. Achmat Juri*



1.181 Bhabinkamtibmas yang sudah mengisi tiap desa di masa kepemimpinan Achmat Juri, merupakan mimpi yang terwujud bagi Maluku Utara

tidak suka, formasi Bhabinkamtibmas harus terpenuhi,” katanya.

Selama proses dialog dan diskusi itu, terasa benar jalan-jalan solusi mulai terbuka. Data jumlah Bhabinkamtibmas tahun 2016 sebanyak 267. Lalu Dirbinmas memperjuangkan di tahun 2017 naik menjadi 301. Naiknya memang sangat lambat. Pada semester ke dua di bulan Juli Agustus naik lagi menjadi 322. Lalu pada tahun 2018, hasil diskusi dengan Kapolda baru itu, jumlah Bhabinkamtibmas menjadi terpenuhi sesuai dengan mimpinya, 1.181 orang.

Jumlah itu disiapkan secara marathon oleh Achmat Juri. Meski belum semua Bhabinkamtibmas ini bersifst definitif, keputusan Achmat Juri memenuhi formasi 1.181 Bhabinkamtibmas itu, merupakan hari yang paling membahagiakan bagi Dirbinmas.

“Selama bertugas di Bimmas, itulah hari yang paling

bahagia buat saya,” katanya.

Seluruh Polres se Maluku Utara mendukung dalam memenuhi formasi tersebut. Dari 1.181 Bhabinkamtibas yang dilantik oleh Kapolda Maluku Utara kala itu, 322 adalah definitif dan selebihnya masih rangkap jabatan. Dengan begitu, seluruh desa dan kelurahan yang ada di 10 kabupaten dan kota se Maluku Utara bahkan hingga ke desa terjauh yang menempuh perjalanan naik speed board setidaknya 4 jam, akhirnya sudah dikawal oleh satu Bhabinkamtibas.

Keukeuhnya Dirbinmas melengkapinya formasi ini bukan tanpa alasan. Terutama menghadapi Pilkada serentak di tahun 2018, Bhabinkamtibas yang akan mengawal tiap desa diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas preemtif. Di masa Pilkada serentak itu dinilai sangat penting untuk menciptakan Maluku Utara yang aman, damai dan sejuk.

“Biar mulut saya sampai ke tingkat RT, itu yang penting;: ujanya.

Ia sangat bersyukur karena Achmat Juri mau mendengarkan dan memenuhi kebutuhan tersebut karena menganggap hal tersebut memang penting dan dibutuhkan. Alasan-alasan yang masuk akal langsung diterima dengan baik saat itu juga. Tidak membuang waktu, begitu disampaikan lalu didiskusikan dan segera disusul dengan eksekusi. Ketika Achmat Juri menjadi Kapolda Maluku Utara, Bhabinkamtibas berjumlah 310 definitif dan tak lama kemudian langsung terdongkrak menjadi sejumlah 322 Bhabinkamtibas definitif. Lalu kemudian menjadi

Achmat Juri
JEJAK LANGKAH
DI PENGGALAN WAKTU



Perintah Kapolda Maluku Utara, Brigjen. Pol. Achmat Juri, salah satu tugas Bhabinkamtibmas adalah mengawasi penggunaan dana desa di Maluku Utara untuk mencegah penyalahgunaan

1.181 dengan sisanya yang rangkap jabatan.

Dengan 1.181 kini ia bisa bernafas lega, tinggal sedikit demi sedikit berjuang untuk mencapai formasi Bhabinkamtibmas seluruhnya definitif. Ia sadar itu tidak mudah. Namun ia terus berjuang untuk itu. Perhatian Achmat Juri terhadap Bhabinkamtibmas juga terlihat setidaknya ia menginginkan Bhabinkamtibmas melakukan pendekatan yang baik kepada desa dan warganya. Bhabinkamtibmas harus bisa memotivasi desa dan warga yang dibina dan didampinginya untuk menggunakan dana desa dengan sebaik-baiknya sesuai ketentuan agar para Kades/Lurah tidak menyalahgunakan dana yang diperuntukkan bagi pembangunan desa tersebut.



Kapolda Maluku Utara, Brigjen. Pol. Achmat Juri, mengukuhkan 1.181 Bhabinkamtibmas yang mengisi setiap desa di Maluku Utara

Selain itu, Bhabinkamtibmas juga harus mampu mendorong agar desa memiliki inovasi yang dapat membangkitkan ekonomi masyarakat desa setempat. Salah satunya Achmat Juri menyarankan untuk lahirnya 1.000 spot wisata di Maluku Utara. Di beberapa desa, Bhabinkamtibmas pun turut melakukan inovasi seperti yang diinginkan Kapolda, salah satunya di Pulau Sula. Bersama aparat desa setempat Bhabinkamtibmas menjadikan Pulau Kucing di Kabupaten Sula sebagai objek wisata. Pulau yang merupakan tempat pembuangan kucing ini kemudian dikonsep sebagai tempat wisata.

Dengan modal dari dana desa yang tidak banyak,

Achmat Juri
JEJAK LANGKAH
DI PENGGALAN WAKTU



Kapolda Maluku Utara, Brigjen. Pol. Achmat Juri, menitip pesan penting kepada 1.181 Bhabinkamtibmas untuk memiliki terobosan kreatif di setiap desa tempat bertugas, demi membantu warga meningkatkan kesejahteraan masyarakat

pualu ini kini menjadi ladang ekonomi. Para remaja yang tadinya kerap mabok, kini direkrut untuk bekerja baik sebagai tukang parkir, tukang tiket, sopir perahu kecil dan angsa-angsaan. Ekonomi menjadi berputar. Dana desa dapat diberdayakan dengan baik. Terobosan-terobosan kreatif seperti inilah yang diinginkan Achmat Juri dari para Bhabinkamtibmas. Memiliki perhatian dan mendorong warga serta aparat untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat setempat.

Hal lain yang dilakukan Bhabinkamtibmas adalah menyibukkan anak muda di Desa Makarti Halmahera



Kapolda Maluku Utara, Brigjen. Pol. Achmat Juri, menyerahkan plakat kenangan kepada Forkominda dalam kegiatan pengukuhan Bhabinkamtibmas

Utara dengan kegiatan beternak ikan. Anak-anak muda yang sebelumnya menganggur dan kerap terlibat dengan minuman keras cap tikus, diajak untuk belajar memelihara ikan. Bimmas berinisiatif mendatangkan tenaga dari Dinas Perikanan untuk bekerja sama. Para remaja dan anak muda dilatih membudidayakan

ikan air tawar. Setidaknya ada 2.500 bibit awal ikan nila diberikan oleh Bimmas untuk dibudidayakan di tempat ini. Tempat pemeliharaan ikan kemudian bisa memberikan pendapatan bagi warga yang mau bekerja dan juga kemudian mengalihkan para pemuda dari yang menganggur menjadi sibuk dengan pekerjaan budi daya ikan. Ada pula kegiatan pemberdayaan sapi untuk mengalihkan aktivitas menjadi bermanfaat. Tidak hanya Kapolda yang memiliki perhatian terhadap hal ini melainkan, Ketua Bhayangkari Maluku Utara, Risna Achmat Juri juga turut mendatangkan pelatih batik untuk melatih Bhabinkamtibmas membuat kerajinan batik sederhana seperti taplak meja. Dari Bhabinkamtibmas inilah diharapkan dapat mentransfer ilmu kepada warga binaannya agar bisa mendapatkan tambahan nilai ekonomi.